

Diduga Korupsi Rp.17 Milyar, Mantan Sekwan dan PPK DPRD Jenepono Terancam Pidana Seumur Hidup

Syamsir, HR - JENEPONTO.JURNALIS.ID

Oct 24, 2022 - 19:14



Kejaksaan Negeri Kabupaten Jenepono menetapkan tersangka dua orang anggota DPRD Jenepono atas dugaan kasus korupsi sebesar Rp.17 Milyar

JENEPONTO- Penyidik Kejaksaan Negeri Kabupaten Jenepono Sulawesi Selatan (Sulsel) memakaikan baju rompi warna pink terhadap mantan Sekretaris dewan (Sekwan) DPRD Jenepono dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) DPRD Jenepono pada Senin (24/10/2022) sekira pukul 17.30 Wita.

Keduanya, diketahui inisial, MA sebagai Mantan Sekwan DPRD Jenepono dan MF selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Kasubsi Penyidikan pada Bidang Pidana khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri Jenepono, Alan Bastian, mengungkapkan, kedua orang tersebut ditetapkan

sebagai tersangka setelah dilakukan pengembangan penyidikan dari kasus dana operasional DPRD Jeneponto tahun 2020 sebesar Rp.17 Milyar.

"Jadi ini ada kaitannya dari tersangka mantan bendahara Freman Bin Bonto," ungkapinya kepada awak media, Senin (24/10/2022).

Alan Bastian yang baru hari ini dilantik sebagai Kasubsi Penyidikan pada Bidang Pidsus membeberkan bahwa ditemukan bukti kuat atas dugaan kasus korupsi yang dilakukan tersangka sebesar Rp2,2 Milyar.

"Dugaan korupsi ini tertuang dalam LHP sekitar Rp.2,2 Milyar, sehingga hari ini kita langsung melakukan penahanan terhadap tersangka dengan alasan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan seperti melarikan diri dan menghilangkan barang bukti," kata Alan.

Alan menyebutkan bahwa kedua tersangka itu, melanggar Primair Pasal 2 UU. RI. NO. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan tindak pidana Korupsi sebagaimana telah ditambah dan diubah dengan UU. RI. No. 20 Tahun 2001 Tentang perubahan atas UU.RI.NO. 31 Tahun 1999, Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Subsider Pasal 3, UU.RI. NO. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan tindak pidana Korupsi sebagaimana telah ditambah dan diubah dengan UU.RI. No. 20 Tahun 2001 Tentang perubahan atas UU.RI.NO. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dengan ancaman pidana seumur hidup, jelas Alan

Terpantau, kedua tersangka itu langsung dibawa ke Rutan Kelas IIB Jeneponto dengan menggunakan mobil Kijang Innova warna hitam Nomor Polisi DD 333 GK, Senin sore 24/10.

Diberitakan Sebelumnya, Kejaksaan Negeri Jeneponto telah menahan mantan Bendahara DPRD Jeneponto, Freman pada Rabu, 14 September 2022 lalu.

Penulis: Syamsir